

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Gender adalah suatu kajian yang menarik terutama berkaitan dengan perbedaan peran, hak, dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan yang ditentukan secara sosial dan budaya. Penerapan peran gender dapat berbeda pada kelompok masyarakat satu dengan kelompok masyarakat lainnya sesuai dengan norma sosial serta nilai budaya yang dibentuk oleh lingkungan masyarakat yang bersangkutan, termasuk yang terjadi di Indonesia sebagai negara yang dikenal multikultural dengan keberagaman kultur budayanya.

Indonesia memiliki beragam budaya dan kepercayaan yang hidup dan berkembang serta memiliki pengaruh dalam kehidupan bermasyarakat. Contohnya pelaksanaan upacara tradisi dan agama berdasarkan kuasa gaib yang masih dilakukan oleh sebagian besar masyarakat di Indonesia, baik dalam bentuk ritual kematian, ritual pengucapan syukur atau slametan, ritual tolak bala, ruwatan, dan sebagainya. Upacara ini merupakan tradisi dan telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari dalam masyarakat yang diwarisi oleh nenek moyang mereka kepada generasi masa depan untuk dilanjutkan dan dipertahankan (Marzuki, 2015: 1).

Masyarakat vernakular cenderung memiliki kaitan dengan aktivitas ritual, karena mereka masih percaya pada leluhur dan hal-hal diluar kendali manusia. Setiap daerah memiliki rutinitas kebudayaan yang berbeda-beda misalnya dalam kepercayaan terhadap hal-hal ghaib. Terkhususnya masyarakat adat Tana Ai di Desa Werang, merupakan suatu komunitas wilayah adat yang memiliki ciri khas budaya dan masih mempertahankan tradisi adat istiadat ditengah perkembangan zaman modern (Fitriatmoko dan Riyon, 2017). Kegiatan ritual ini diwujudkan ke dalam bentuk upacara adat yang dilaksanakan secara rutin baik secara musiman ataupun tidak menentu. Dari waktu pelaksanaannya ritual dapat dibagi menjadi dua yaitu ritual yang dilaksanakan secara periodik atau tetap dan ritual yang dilaksanakan secara isidentiil atau tidak tentu (Ayuet al, 2014).

Hal yang menarik dari aktivitas ritual ini yaitu terdapat peran khusus sesuai gender dalam proses pelaksanaannya. Aktivitas ini tidak sembarang orang yang melakukannya, harus memiliki syarat dan ketentuan. Ritual adat yang dimaksud ialah ritual *Pati Ea-Hewor* dan ritual kedua ialah ritual sakral *Gren Mahe*. Pelaksana ritual adat mencakup pada pengguna yang beragam dimulai dari tokoh adat hingga seluruh masyarakat diberbagai kalangan umur. Dalam melakukan suatu kegiatan ritual, seseorang akan melakukan gerakan yang dapat berupa gerakan diam ditempat atau gerakan yang melibatkan

perjalanan dari satu lokasi ke lokasi lain. Aktivitas berupa perpindahan tempat akan menghasilkan rute pergerakan pada suatu wilayah tertentu yang akan berdampak pada penggunaan ruang yang tercipta. Dengan adanya aktivitas-aktivitas tersebut, tentu dibutuhkan wadah untuk menampung seluruh aktivitas tersebut, wadah tersebut dapat berupa ruang terbuka maupun tertutup.

Maka tidak hanya dibutuhkan wadah dalam beraktivitas namun aktivitas tersebut mempengaruhi tatanan massa maupun ruang di dalamnya (Sunaryo, 2010). Ruang tidak hanya dilihat dari fungsinya secara konvensional dalam produk tata ruang yaitu lindung dan budidaya, tetapi ruang juga punya jenis kelamin, ruang itu bergender. Laki-laki dan perempuan harus saling melengkapi untuk menciptakan keharmonisan dalam pelaksanaannya, sehingga ritual tersebut dapat memberikan makna dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat (Patmisari, 2017).

Dalam hal ini penulis mengamati adanya implikasi peran gender yang sangat penting dan berpengaruh pada setiap proses ritual adat sehingga terbentuklah ruang ritual berdasarkan aktivitas gender. Sehingga dari aktivitas dan peran terbentuklah alur, titik lokasi atau tempat yang digunakan serta memiliki fungsi serta tujuan dalam penggunaan ruangnya Untuk lebih jelasnya penulis akan mengulasnya dengan judul: Identifikasi peran gender dalam penggunaan ruang ritual masyarakat adat Tana Ai di Desa Werang, Kecamatan Waiblama Kabupaten Sikka.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Ritual merupakan suatu wujud kebudayaan yang ada dalam suatu kerangka kebudayaan masyarakat. Aktivitas ritual ini memiliki tempat-tempat tertentu yang digunakan, dan memiliki peran khusus dalam proses pelaksanaannya baik itu untuk laki-laki dan perempuan sehingga dari aktivitas dan peran ini ini terbentuk alur aktivitas, titik lokasi atau tempat yang digunakan dan memiliki fungsi dan tujuan dalam penggunaan ruangnya.

Aspek keruangan dalam kaitannya dengan ritual masyarakat adat merupakan suatu nilai yang perlu dikaji dan dipertahankan dalam kerangka melestarikan nilai kebudayaan dan kearifan lokal masyarakat. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi peran gender dalam penggunaan ruang ritual masyarakat adat Tana Ai Desa Werang Kecamatan Waiblama Kabupaten Sikka yang belum dimiliki pada umumnya. Maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik kegiatan ritual masyarakat adat tana ai di Desa Werang?
2. Bagaimana peran gender dalam pelaksanaan dan penggunaan ruang ritual masyarakat adat tana ai di Desa Werang?
3. Bagaimana ruang ritual yang terbentuk berdasarkan aktivitas gender pada masyarakat adat tana ai di Desa Werang?

### **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Tujuan yang dimaksud adalah apa yang ingin dicapai dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan hasil dari tujuan diperoleh sasaran dari pencapaian yang diinginkan.

#### **1.3.1. Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah “mengidentifikasi dan mengetahui peran gender dalam penggunaan ruang ritual masyarakat adat Tana Ai Desa Werang, Kecamatan Waiblama Kabupaten Sikka”.

#### **1.3.2. Sasaran**

Sasaran merupakan hasil kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan yang telah dirumuskan. Maka untuk itu sasaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi karakteristik kegiatan ritual masyarakat adat Tana Ai di Desa Werang
2. Mengidentifikasi peran gender dalam penggunaan ruang ritual masyarakat adat Tana Ai di Desa Werang
3. Mengidentifikasi ruang ritual yang terbentuk berdasarkan aktivitas gender masyarakat adat Tana Ai di Desa Werang

### **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan-batasan baik dalam hal materi yang akan dibahas dan dikaji dan lokasi yang menjadi tempat kegiatan penelitian. Ruang lingkup dibutuhkan agar dalam kegiatan penelitian tidak terjadi kesalahan baik dari segi materi maupun lokasi penelitiannya.

#### **1.4.1. Ruang Lingkup Lokasi**

Pemilihan lokasi penelitian yang dilakukan berdasarkan kesesuaian judul dan kondisi dari lokasi yang akan diteliti. Secara administratif Desa Werang merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Waiblama, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Desa ini merupakan salah satu dari 6 Desa atau Kelurahan yang berada di Kecamatan Waiblama dengan batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Hikong Kecamatan Talibura

Sebelah Selatan : Desa Pruda Kecamatan Waiblama

Sebelah Timur : Desa Ojang Detun Kecamatan Wulan Gitang

Sebelah Barat : Desa Tanarawa dan Ilinmedo Kecamatan Waiblama

#### **1.4.2. Ruang Lingkup Materi**

Penelitian ini memuat proses identifikasi diantaranya perumusan dan pengkajian mengenai identifikasi peran gender dalam penggunaan ruang ritual, dalam hal ini kegiatan adat istiadat yang dipercayai masyarakat dari para leluhur dan pembentukan ruang ritual yang terjadi dari aktivitas ritual tersebut. Diperlukan pembatasan materi bagi pembahasan yang disajikan dalam penelitian ini. Tujuannya adalah dapat menjadi arahan sehingga tujuan

yang diinginkan dapat lebih tercapai dan tepat. Sehingga lingkup materi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas ritual adat, materi yang dibahas dilihat dari alur kegiatan dan sistem upacara yang ada yaitu tempat upacara, gambaran saat upacara, benda-benda dan alat-alat yang digunakan dalam upacara, orang-orang yang terlibat dalam upacara, serta perbuatan-perbuatan khusus yang dilakukan dalam upacara ritual.
2. Peran Gender, materi yang dibahas yaitu perbedaan peran, dan tanggung jawab sesuai dengan status, lingkungan, budaya dan struktur masyarakatnya. Peran tersebut diajarkan kepada setiap anggota masyarakat, komunitas dan kelompok sosial tertentu yang dipersepsikan sebagai peran perempuan dan laki-laki.
3. Penggunaan ruang ritual, materi yang dibahas yaitu penggunaan ruangannya hingga pembentukannya ruangannya yang disebabkan oleh aktivitas gender dalam penggunaan ruangannya sehingga dapat dipakai untuk menilai teritori ruang berdasarkan jenis kegiatan ritual yang terjadi di dalamnya.

## **1.5 Keluaran dan Manfaat**

Keluaran yang diharapkan merupakan penjabaran lebih lanjut dari tujuan dan sasaran. Adapun kegunaannya adalah bagaimana keluaran yang dihasilkan benar-benar mempunyai manfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain. Berikut dapat dipahami keluaran yang akan dihasilkan oleh peneliti dan manfaat yang didapat dari penelitian ini.

### **1.5.1. Keluaran Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah dijabarkan pada penelitian ini maka keluaran atau output yang diharapkan dan akan dicapai yaitu sebagai berikut:

1. Teridentifikasi dan diketahui karakteristik kegiatan ritual masyarakat adat Tana Ai di Desa Werang
2. Teridentifikasi dan diketahui peran gender dalam pelaksanaan dan penggunaan ruang ritual masyarakat adat Tana Ai di Desa Werang
3. Teridentifikasi dan diketahui ruang ritual yang terbentuk berdasarkan aktivitas ritual masyarakat adat Tana Ai di Desa Werang

### **1.5.2. Manfaat Penelitian**

Penelitian identifikasi peran gender dalam penggunaan ruang masyarakat adat Tana Ai di Desa Werang, Kecamatan Waiblama Kabupaten Sikka ini dilakukan untuk memberi manfaat kepada berbagai pihak, bukan hanya untuk peneliti namun juga kepada pihak-pihak lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Manfaat yang diharapkan dapat berguna bagi akademis,

pemerintah, pihak swasta, dan masyarakat. Adapun manfaat penelitian seperti berikut:

#### **1.5.2.1. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu untuk memberikan gambaran mengenai bagaimana salah satu wujud kebudayaan, yaitu kegiatan adat istiadat masyarakat adat tana ai yang merupakan sebuah kearifan lokal yang harus tetap dijaga dan dilestarikan khususnya bagi masyarakat adat Tana Ai di Desa Werang.

#### **1.5.2.2. Manfaat Akademis**

Manfaat akademis dalam merincikan mengenai manfaat yang dicapai dalam sebuah penelitian untuk ditujukan kepada pihak-pihak yang membutuhkan acuan pengetahuan. Kegunaan akademis yang bisa diambil dari penelitian ini yaitu:

##### 1. Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti yakni dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih mengenai karakteristik kegiatan ritual masyarakat adat Tana Ai, ruang yang terbentuk berdasarkan penggunaan ruang ritualnya dan peran gender dalam pengguna ruang ritual tersebut serta dapat sebagai pembanding bagi peneliti lain terutama yang hendak melakukan penelitian yang berhubungan dengan hal terkait.

##### 2. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam hal ini kepada pemerintah desa werang pada khususnya dan pemerintah kabupaten sikka untuk mengembangkan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat adat Tana Ai dalam hal ini peningkatan sarana dan prasarana umum demi kemajuan terutama sebagai salah satu obyek desa wisata budaya yang dapat menarik minat wisatawan untuk menyaksikan kegiatan seremonial adatnya sehingga orang lain mengetahui bahwa di daerah Tana Ai ini masih menjaga dan mempertahankan tradisi ritual adat yang unik serta merupakan suatu kearifan lokal yang diajarkan leluhur sejak zaman dahulu dengan lebih memperhatikan dalam kaitannya terhadap peran gender yang terjadi dalam penggunaan ruang masyarakat adat yaitu berupa kegiatan adat istiadatnya dan pembentukan ruang ritualnya.

##### 3. Bagi pihak swasta

Manfaat yang diharapkan, dapat mengetahui kondisi dan kualitas penggunaan ruang dan pembentukan ruang berdasarkan kegiatan ritual adat masyarakat adat Tana Ai di Kabupaten Sikka sebagai acuan pengetahuan dalam pengembangan ruang adat dengan tidak menghilangkan budaya yang telah ada di Kabupaten Sikka khususnya di desa werang.

#### 4. Bagi masyarakat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini bagi masyarakat yakni agar masyarakat dapat melestarikan dan mempertahankan sikap kearifan lokal serta tradisi ritual kebudayaan masyarakat adat Tana Ai dalam pengelolaan alam yang ramah lingkungan dengan mendukung serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan ritual tersebut dan tidak mengeksploitasi lingkungan serta perlu reboisasi hutan untuk keberlanjutan generasi penerus.

## **1.6 Kerangka Pikir**

Kerangka berpikir menerangkan mengapa penelitian dilakukan, bagaimana proses penelitian dilakukan, apa yang akan diperoleh dari penelitian, untuk apa hasil penelitian diperoleh. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antarvariabel yang akan diteliti. Untuk kerangka pemikiran penelitian ini dapat dilihat lebih jelas pada bagan 1.1 kerangka pikir penelitian.

## **1.7 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dimaksudkan untuk membahas mengenai garis besar dari bab yang dibahas di dalamnya. Adapun sistematika pembahasan dari penelitian ini dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

A. Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar diagram, dan daftar peta.

B. Pada bagian isi terdiri dari enam bab yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini dijelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, kerangka pikir, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bagian ini berisi hasil studi literatur berupa dasar-dasar teori dan referensi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam tinjauan pustaka, akan dibahas teori dan referensi yang berhubungan dengan topik bahasan serta variabel yang digunakan pada penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini berisi tentang pembahasan teknik pelaksanaan serta metode-metode yang digunakan untuk mengolah data dan analisa untuk mencapai sasaran.

### **BAB IV GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi tempat studi terkait uraian gambaran umum lokasi penelitian.

### **BAB V ANALISA**

Bab ini memuat tentang tahapan pengerjaan atau analisa yang digunakan untuk mencapai tujuan yang ditentukan

### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini akan menjelaskan temuan-temuan hasil penelitian dan rekomendasi

### Bagan 1. 1 Kerangka Pikir Penelitian

